

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi matematis peserta didik ditinjau dari gaya kognitif reflektif dan impulsif adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan literasi matematis peserta didik ditinjau dari gaya kognitif reflektif

Pada indikator 1 siswa dapat menggunakan pengetahuan dalam menyelesaikan soal dan menyelesaikan masalah yang kontekstual, siswa mampu menyebutkan seluruh informasi dalam soal dan merepresentasikannya ke dalam bentuk simbol. Selanjutnya subjek mengaitkan konteks soal dengan konsep matematika yang berkaitan dengan masalah, yaitu perbandingan trigonometri. Pada saat merencanakan penyelesaian masalah, subjek dapat mengaitkan informasi yang diketahui dari soal, antara lain besaran tiap sudut, panjangnya sebuah sisi dengan rumus tangen dalam materi trigonometri untuk mencari lebar danau yang ditanyakan dalam soal. Pada indikator 2 siswa dapat menginterpretasikan masalah dan menyelesaikannya dengan rumus, siswa mampu menginterpretasikan masalah dan menyelesaikannya dengan rumus. Rumus yang dipakai subjek dalam menyelesaikan masalah yaitu tangen dalam materi trigonometri yaitu depan dibagi samping dari sudut yang 60° .

Pada indikator 3 siswa dapat menggunakan prosedur dengan baik dalam penyelesaian soal dan mampu memilih strategi dalam penyelesaian masalah pada soal, siswa mampu menggunakan prosedur dengan baik dalam penyelesaian soal dan mampu memilih strategi dalam penyelesaian masalah, subjek menyebutkan apa yang ditanyakan pada soal. Yaitu garis AC, maksud garis AC adalah sisi garis seorang arsitek pertama kali melihat pohon. Pada indikator 4 siswa dapat bekerja secara efektif dengan model dan dapat memilih serta mengintegrasikan representasi yang berbeda kemudian menghubungkan suatu masalah dengan kehidupan sehari-hari, siswa mampu bekerja secara efektif dan dapat memilih serta mengintegrasikan representasi yang berbeda kemudian menghubungkan suatu masalah dengan

kehidupan sehari-hari bekerja secara efektif. Subjek menggunakan model yaitu dengan cara memahami soal, mencari rumus, dilanjutkan mencari yang diketahui dan ditanyakan, yang terakhir menghitungnya. Dan subjek berhasil menyelesaikan soal yang kompleks ini dengan kehidupan sehari-hari dengan baik.

Pada indikator 5 siswa dapat bekerja dengan model untuk situasi yang kompleks serta dapat menyelesaikan permasalahan yang rumit, siswa mampu bekerja dengan model untuk situasi yang kompleks dan rumit. Subjek mampu menyelesaikan soal ini hingga selesai dan bisa menemukan jawaban yang benar. Pada indikator 6 siswa menggunakan penalaran dalam penyelesaian suatu permasalahan matematis, membuat generalisasi, merumuskan kemudian komunikasikan seluruh hasil temuannya, siswa mampu menggunakan penalaran, membuat generalisasi, merumuskan kemudian komunikasikan seluruh hasil temuannya. Subjek dapat menceritakan seluruh hasil temuannya dari awal hingga akhir dan bisa mengkomunikasikannya dengan baik.

2. Kemampuan literasi matematis peserta didik ditinjau dari gaya kognitif impulsif

Pada indikator 1 siswa dapat menggunakan pengetahuan dalam menyelesaikan soal dan menyelesaikan masalah yang kontekstual, siswa mampu menyebutkan seluruh informasi dalam soal dan merepresentasikannya ke dalam bentuk simbol. Selanjutnya subjek mengaitkan konteks soal dengan konsep matematika yang berkaitan dengan masalah, yaitu perbandingan trigonometri. Pada saat merencanakan penyelesaian masalah, subjek dapat mengaitkan informasi yang diketahui dari soal, antara lain besaran tiap sudut, panjangnya sebuah sisi dengan rumus tangen dalam materi trigonometri untuk mencari lebar danau yang ditanyakan dalam soal. Pada indikator 2 siswa dapat menginterpretasikan masalah dan menyelesaikannya dengan rumus, siswa mampu menginterpretasikan masalah dan menyelesaikannya dengan rumus. Rumus yang dipakai subjek dalam menyelesaikan masalah yaitu tangen dalam materi trigonometri yaitu depan dibagi samping dari sudut yang 60° .

Pada indikator 3 siswa dapat menggunakan prosedur dengan baik dalam penyelesaian soal dan mampu memilih strategi dalam penyelesaian masalah pada soal, siswa mampu menggunakan prosedur dengan baik dalam penyelesaian soal

dan mampu memilih strategi dalam penyelesaian masalah, subjek menyebutkan apa yang ditanyakan pada soal. Yaitu garis AC, maksud garis AC adalah sisi garis seorang arsitek pertama kali melihat pohon. Pada indikator 4 siswa dapat bekerja secara efektif dengan model dan dapat memilih serta mengintegrasikan representasi yang berbeda kemudian menghubungkan suatu masalah dengan kehidupan sehari-hari, siswa mampu bekerja secara efektif dan dapat memilih serta mengintegrasikan representasi yang berbeda kemudian menghubungkan suatu masalah dengan kehidupan sehari-hari bekerja secara efektif. Subjek menggunakan model yaitu dengan cara memahami soal, mencari rumus, dilanjutkan mencari yang diketahui dan ditanyakan, yang terakhir menghitungnya. Dan subjek berhasil menyelesaikan soal yang kompleks ini dengan kehidupan sehari-hari dengan baik.

Pada indikator 5 siswa dapat bekerja dengan model untuk situasi yang kompleks serta dapat menyelesaikan permasalahan yang rumit, siswa mampu bekerja dengan model untuk situasi yang kompleks dan rumit. Subjek mampu menyelesaikan soalk ini hingga selesai dan bisa mrnemukan jawaban yang benar. Pada indikator 6 siswa menggunakan penalaran dalam penyelesaian suatu permasalahan matematis, membuat generalisasi, merumuskan kemudian komunikasikan seluruh hasil temuannya, siswa mampu menggunakan penalaran, membuat generalisasi, merumuskan kemudian komunikasikan seluruh hasil temuannya. Subjek dapat menceritakan seluruh hasil temuannya dari awal hingga akhir. Tetapi kurang bisa mengkomunikasikan kepada yang lain dengan baik.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa peserta didik cenderung mampu memahami permasalahan soal literasi matematis. Untuk kedepannya, diharapkan kepada pendidik agar senantiasa istiqomah memberikan latihan-latihan soal yang berupa literasi matematis seperti ini, agar peserta didik terus terlatih kemampuan literasi matematisnya.

2. Bagi Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa peserta didik cenderung mampu memahami permasalahan soal literasi matematis. Oleh karena itu, peserta didik diharapkan untuk tetap bersemangat sering berlatih dalam menyelesaikan permasalahan soal-soal literasi seperti ini.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan untuk penelitian yang selanjutnya agar dapat dikembangkan menjadi lebih baik.

